
MENGGUGAH KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
SAMPAH MELALUI PEMBUATAN BAK SAMPAH DAN PLANG
HIMBAUAN DI KELURAHAN PANJI SARI, KECAMATAN PRAYA
LOMBOK TENGAH

Fatmayanti^{1*}, Nila Husnawati², Karimannisa Alieni³, Natasya Difa Aulia⁴,
Ristawidya Paramesty⁵, Gian Agisna Bahtiar³, Huzrullah Hudaeri⁶, M.
Fauzan Azima⁷, dan M. Syatho Khoarizmi⁷, Ngudiyono⁶

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Program Studi Agribisnis, Universitas Mataram Mataram, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁴Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia

⁵Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁶Program Studi Teknik Sipil, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

⁷Program Studi Sosiologi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Informasi artikel

Korespondensi : fatmayanti320@gmail.com

Tanggal Publikasi : 30 Oktober 2023

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i5.3395>

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Kelurahan Panji Sari, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah, kelompok mahasiswa dan dosen Universitas Mataram melaksanakan berbagai kegiatan dengan sasaran utama pada Pemberdayaan Masyarakat Desa. Panji Sari adalah salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Luas wilayah 118,33 Ha. Luasnya wilayah di kelurahan tersebut juga memiliki permasalahan lingkungan. Kurangnya kepedulian masyarakat akan sampah yang dimiliki oleh wilayah ini sangat memprihatinkan, hal ini disebabkan oleh tidak terdapatnya Tempat Pembuangan Sampah (TPS) serta Plang Himbauan pembuangan sampah yang tertib. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepedulian masyarakat akan bahaya sampah dan sebagai langkah menuju lingkungan yang bersih dan meminimalisir masyarakat membuang sampah sembarangan maka tim KKN-PMD membuat bak sampah dari bambu dan plang himbauan lingkungan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan demonstrasi. Masyarakat memperhatikan materi yang disampaikan saat sosialisasi kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan dan pendampingan pembuatan bak sampah dan plang himbauan. Dari hasil evaluasi diperoleh bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini dan mendapatkan pengetahuan tentang bahaya sampah bagi lingkungan sekitar.

Kata kunci : Pemberdayaan, Bak Sampah, Plang Himbauan

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) is a form of community service activities carried out by universities. In KKN activities carried out in Panji Sari Village, Praya District, Central Lombok Regency, groups of students and lecturers of Mataram University carry out various activities with the main target of Village Community Empowerment. Panji Sari is one of the villages located in Praya District, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province with an area of 118.33 Ha. The large area in the village also has environmental problems. The lack of public awareness of waste owned by this region is very alarming, this is due to the absence of Waste Disposal Sites (TPS) and Signs of Appeal for orderly waste disposal. Therefore, to increase public awareness of the dangers of waste and as a step towards a clean environment and minimize community littering, the KKN-PMD team made bamboo garbage bins and environmental appeal signs. The method used in this activity is counseling and demonstration. The community paid attention to the material presented during the socialization and then continued with the demonstration of making and assisting in making garbage bins and appeal signs. From the evaluation results, it was found that the community felt helped by this activity and gained knowledge about the dangers of waste for the surrounding environment.

Keywords : *Communities, Trash, Appeal Sign*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan baik dalam skala industri, rumah tangga, dan instansi yang dilakukan oleh manusia (Aulia *et al.*, 2021). Moerdjoko (2002) mengkategorikan sampah menjadi beberapa macam diantaranya yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan golongan sampah yang mudah diuraikan oleh mikroorganisme yang sebagian besar tersusun oleh senyawa organik diantaranya yaitu sisa tanaman, hewan atau kotoran. Sampah anorganik merupakan golongan sampah yang sangat sulit diuraikan oleh mikroorganisme yang tersusun oleh senyawa anorganik diantaranya yaitu plastik, botol dan logam yang penguraiannya memerlukan puluhan bahkan ratusan tahun lamanya. Laju produksi sampah terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat (Riswan *et al.*, 2011). Menurut Wong (2019), bahwa peningkatan jumlah populasi dan berbagai aktivitas manusia menyebabkan bertambahnya jumlah dan variasi sampah yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan dan lingkungan.

Permasalahan mengenai sampah sudah sering dibahas di berbagai bidang yang merupakan persoalan yang rumit bagi masyarakat yang kurang peduli dan kurang memiliki kepekaan akan pencemaran lingkungan. Ketidaksiplinan masyarakat mengenai kebersihan dapat menciptakan suasana yang kurang baik bagi lingkungan akibat timbunan sampah yang dibuang sembarangan. Begitu banyak kondisi tidak menyenangkan akan muncul seperti bau tidak sedap, lalat berterbangan dan gangguan berbagai penyakit, sehingga menurunkan kualitas kesehatan dan keindahan lingkungan sekitar (Juniartini, 2020).

Sebagian besar masyarakat menganggap membakar sampah merupakan bagian dari pengolahan sampah, akan tetapi hal seperti itu dapat menyebabkan pencemaran bagi lingkungan dan mengganggu kesehatan (Elimin *et al.*, 2018). Pembuatan bak sampah dan plang himbauan masalah kebersihan adalah salah

satu cara yang dapat menanggulangi masalah pencemaran lingkungan. Pembuatan bak sampah yang dilakukan dapat meminimalisir pembuangan sampah sembarangan yang menyebabkan sampah berserakan dimana-mana sedangkan pembuatan plang himbauan dapat menjadi salah satu langkah menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Limbah rumah tangga dengan bahan plastik dapat dibuang di tempat sampah anorganik sedangkan limbah rumah tangga yang kebanyakan tergolong organik dalam bentuk sisa makanan atau sayur dapat didekomposisi ulang oleh bakteri yang ada di alam sehingga dapat membuat tanah menjadi subur yang dapat ditanami tumbuhan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mataram. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk berada langsung di lapangan sebagai tim di desa atau lokasi tertentu. Dalam kegiatan ini, tim KKN berperan sebagai pendamping kelompok mitra yaitu masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi dan penyelesaian masalah berbasis ilmiah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, dan pendampingan.

Pada tahun 2023, kegiatan KKN Universitas Mataram melakukan kegiatan KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa. Kelurahan yang terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN adalah Kelurahan Panji Sari yang berada di Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Dengan mempertimbangkan hasil survei yang telah beberapa kali dilakukan maka kelompok KKN-PMD mengangkat tema utama yaitu *Zero Waste* sesuai dengan kebutuhan Kelurahan tersebut. Dengan mengusung tema ini diharapkan mahasiswa, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dapat berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat yang berlandaskan Lingkungan Sehat dan Bersih.

Panji Sari merupakan salah satu kelurahan dari 9 kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah dengan Luas wilayah 118,33 Ha. Kelurahan Panji Sari juga merupakan salah satu kelurahan yang terletak dekat dengan pusat kota karena Kecamatan Praya adalah ibu kota dari Kabupaten Lombok Tengah. Kecamatan Praya secara geografis memiliki 2 iklim, yaitu iklim hujan tropis dari bulan November sampai dengan Mei dan iklim musim kemarau kering pada bulan Juni sampai dengan April.

Melalui kegiatan survei dengan tujuan identifikasi dan pengenalan desa, terdapat berbagai masalah sosial kemasyarakatan yang ditemui di Kelurahan Kelurahan Panji Sari ini, salah satunya yaitu permasalahan sampah yang tergolong masalah yang cukup serius dikarenakan kurangnya penyediaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) di wilayah tersebut. Menurunnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar menjadi permasalahan utama. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kepedulian masyarakat Kelurahan Panji Sari akan kesehatan dan kebersihan lingkungan sekitar guna meminimalisir sampah yang berserakan di daerah tersebut.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Kelurahan Panji Sari, maka kelompok KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa *Zero Waste* Universitas Mataram

merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dan demonstrasi. Masyarakat hadir dalam sosialisasi Zero Waste di Aula Kelurahan Panji Sari dan memperhatikan materi yang disampaikan kemudian setelah kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan dan pendampingan pembuatan bak sampah dari bambu dan ember bekas cat juga Plang Himbauan dari triplek. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembuatan bak sampah yaitu : palu, parang, tang, gergaji, cat, paku, tiner, bensin, kuas, kawat bendrat, ember bekas cat, dan bambu sedangkan untung plang himbauan menggunakan triplek bekas, gergaji, cat, kuas, paku dan palu.

Kegiatan pembuatan bak sampah ini dilakukan mulai tanggal 19 juli 2023 sedangkan untuk pembuatan plang himbauan dilakukan mulai pada tanggal 1 Agustus 2023 dengan tolok ukur keberhasilan kegiatan ini adalah masyarakat menjadi lebih peduli pentingnya pembuangan sampah secara tertib bagi lingkungan setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan diawali dengan melakukan penyampaian tujuan terlebih yaitu mendatangi Kepala Kelurahan Panji Sari, Kepala Lingkungan, dan Ketua Karang Taruna. Hal ini dilakukan untuk menjelaskan tujuan dari diadakannya kegiatan di Kelurahan Panji Sari yang akan dilaksanakan hingga Bulan Agustus.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan dan demonstrasi. Kegiatan penyuluhan dimulai dengan mengadakan sosialisasi *Zero Waste* yang dihadiri oleh elemen masyarakat Kelurahan Panji Sari yang berkesempatan hadir kemudian diresmikan oleh Bapak Lurah Kelurahan Panji Sari dan dibersamai oleh seluruh Kepala Lingkungan juga Karang Taruna Kelompok Masyarakat Kelurahan Panji Sari. Pelaksanaan kegiatan ini secara keseluruhan berjalan dengan lancar.

Kegiatan sosialisasi *Zero Waste* dilakukan untuk menyampaikan pengetahuan tentang pentingnya kepedulian dan kepekaan terhadap sampah disekitar lingkungan tempat tinggal juga mengenai pembagian jenis-jenis sampah yang disampaikan langsung oleh Duta lingkungan NTB 2022. Pada hakikatnya rumah tangga merupakan salah satu sumber penghasil sampah, baik sampah organik maupun non-organik (Deselina, 2022). Sampah organik atau *degradable* adalah jenis sampah yang dapat membusuk, dan terurai kembali di alam. Sampah ini dapat dijadikan pupuk kompos dan pupuk cair yang berguna dalam menyuburkan tanah dan tanaman. Contohnya sisa makanan dari sayur-sayuran, daun kering atau makanan. Sedangkan, sampah anorganik atau *undegradable* yaitu sampah yang susah membusuk dan sukar bahkan tidak dapat diuraikan kembali. Namun keunggulannya yaitu dapat didaur ulang menjadi sesuatu yang bermanfaat. Contohnya botol plastik, kertas bekas, karton, kaleng bekas dan masih banyak lagi (Prasetyawati, 2019). Menurut Suryati (2009) dan Deselina (2022), untuk mengatasi masalah limbah rumah tangga ini dapat diterapkan prinsip 3R, yaitu: a) *Reduce*, mengurangi atau meminimalisir barang atau material yang dipergunakan; b) *Reuse*, memilih barang-barang yang masih bisa dipakai kembali; c) *Recycle*, mendaur ulang barang yang bisa didaur ulang.

Pada saat sosialisasi juga disampaikan bahaya sampah bagi kehidupan dan lingkungan sekitar. Masalah sampah berkaitan erat dengan pola hidup serta budaya masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, penanggulangan sampah bukan hanya urusan pemerintah semata akan tetapi penanganannya membutuhkan partisipasi masyarakat itu sendiri (Sahil, 2016). Pembuatan bak sampah dan plang himbauan adalah salah satu cara dalam meminimalisir pembuangan sampah sembarangan di sekitar lingkungan tempat tinggal. Bak sampah memiliki fungsi yang jelas yaitu sebagai tempat pengumpulan sampah yang kemudian akan diproses menuju pengangkutan sampah oleh truk bagian pemerintahan setempat. Adapun bak sampah yang dibuat dari bambu dan ember bekas cat juga plang himbauan yang dibuat dari triplek bekas diharapkan dapat memotivasi masyarakat bahwa untuk menciptakan lingkungan bersih dapat dimulai dari hal-hal sederhana seperti memanfaatkan bahan bekas dan mudah ditemukan disekitar yang berpotensi menjadi wadah pembuangan sampah juga himbauan kebersihan sehingga nantinya dapat ditiru oleh masyarakat. Bak sampah yang dibuat di cat menggunakan dua warna yaitu kuning dan hijau sebagai penanda bahwa bak sampah berwarna hijau untuk sampah organik dan bak sampah berwarna kuning untuk sampah anorganik.

Selanjutnya didemonstrasikan cara pembuatan bak sampah dan plang himbauan berikut :

- Pembuatan Bak Sampah dari bambu
 1. Siapkan alat dan bahan seperti gergaji, bambu, paku, kawat, palu, tang, parang, dan lain-lain.
 2. Potong dan belah bambu sesuai ukuran yang diinginkan.
 3. Rangkai bentuk bak sampah sesuai yang diinginkan yang disatukan menggunakan paku. Kemudian tiap sisinya disatukan menggunakan kawat.
 4. Rapikan bagian-bagian yang kurang bagus di pandang.
 5. Cat bak sampah yang telah dirangkai.
 6. Bak sampah bambu siap digunakan.

Adapun bak sampah dari ember bekas cat dapat di amplas permukaannya terlebih dahulu supaya catnya menempel kemudian lanjut di cat.



Gambar 1. Proses pembuatan Bak sampah bersama masyarakat dan hasilnya

- Pembuatan Plang Hibauan
 1. Siapkan alat dan bahan seperti triplek, gergaji, kuas, paku, dan lain-lain.
 2. Potong tripleks untuk papan plang menggunakan gergaji.
 3. Cat papan triplek hibauan sebagai warna dasar.
 4. Tulis kata-kata atau kalimat hibauan yang diperlukan kemudian tunggu kering.
 5. Plang Hibauan siap dipasang.



Gambar 2. Pembuatan Plang Hibauan Gambar 3. Pemasangan Plang Hibauan Gambar 4. Plang Hibauan

Adapun kelancaran pelaksanaan kegiatan demonstrasi pembuatan bak sampah dan plang hibauan sebagian besar alat yang digunakan sudah disiapkan oleh tim KKN-PMD Unram dan sebagian lagi berasal dari masyarakat setempat. Masyarakat terlihat antusias pada saat proses pembuatan tersebut terutama dari kalangan Remaja-remaja karang Taruna Kelurahan Panji Sari.

Seluruh Kepala Lingkungan setempat di Kelurahan Panji Sari masing-masing mendapatkan Bak Sampah. Adapun Plang Hibauan dipasang di beberapa tempat yang rawan dilakukan pembuangan sampah sembarangan. Berikut dokumentasi pemberian dan penerimaan hasil Inovasi dari Tim KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa Zero waste Universitas Mataram.



Gambar 5. Penerimaan Bak Sampah oleh Kepala Lingkungan Harapan Baru



Gambar 6. Penerimaan Bak Sampah oleh Kepala Lingkungan Kemulah



Gambar 7. Penerimaan Bak Sampah oleh Kepala Lingkungan Darul Falah Utara



Gambar 8. Penerimaan Bak Sampah oleh Kepala Lingkungan Gelondong



Gambar 9. Penerimaan Bak Sampah oleh Kepala Lingkungan Bukal Malang



Gambar 10. Penerimaan Bak Sampah oleh Kepala Lingkungan Darul Falah Selatan



Gambar 11. Pemasangan Plang Himbauan Bersama Kepala Lingkungan Darul Falah



Gambar 12. Pemasangan Plang Himbauan Bersama Kepala Lingkungan Kemulah



Gambar 13. Pemasangan Plang Himbuan Bersama Ketua Kelompok Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dirancang untuk menjawab kebutuhan di beberapa aspek yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Panji Sari. Hasil kegiatan yang dicapai yaitu Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Panji Sari melalui pembuatan bak sampah dan plang himbuan ini kembali memperkenalkan kepada masyarakat tentang konsep hidup sehat di lingkungan yang bersih guna menghindari pencemaran lingkungan. Selain itu, kelompok KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu kegiatan posyandu, dan pembersihan lingkungan kelurahan. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di Kelurahan Panji Sari terkait Pemberdayaan Masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Universitas Mataram Kelurahan Panji Sari Periode 20 Juli – 12 Agustus 2023 dan Lembaga Pemerintah Kelurahan Panji Sari atas penyelenggaraan KKN-PMD tema Zero Waste Universitas Mataram tahun 2023 serta Masyarakat dan Remaja-remaja Karang Taruna Kelurahan Panji Sari atas dukungan dan partisipasi aktifnya dalam berbagai bentuk kegiatan, sehingga segala kegiatan dari Tim KKN-PMD Universitas Mataram dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Dinda Clasissa, Harry Kiswanto Situmorong, Ahmad Fauzy Habiby Prasetya, dkk. 2021.
Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. Vol. 1 (1).
- Deselina, Edi S., dan Wiryono. 2022. Pembuatan Pupuk Kompos Cair dari Limbah Buah. *Indonesian Journal of Community Empowerment and Service*, Vol. 2(1), hal.6-11.
- Elamin, Muchammad Zamzami, Kartika Nuril Ilmi, Tsimaratut Tahrirah, dkk. 2018. Analisis Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol. 10 (4).
- Juniartini, Ni Luh Putu. 2020. Pengelolaan Sampah dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*. Vol. 1 (1). <http://ejournal.baliprov.go.id/>
- Moerdjoko S, Widyatmoko, 2002. Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah. PT. Dinastindo Adiperkasa Internasional: Jakarta.
- Prasetyawati, M, dkk. 2019. Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair dari Bahan Sampah Organik di RPTRA Kelurahan Penggilingan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. Jakarta, 24 September 2019.
- Riswan, Henna Rya Sunoko, dan Agus Hadiyanto. 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tagga di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal ilmu Lingkungan*. Vol. 9 (1).
- Sahil, Jailan, Mimien Henie Irawati Al Muhdar, Fachur Rohman, dan Istamar Syamsuri. 2016. Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate. *Jurnal BIOeduKasi*. Vol. 4 (2). ISSN : 2301-4678.
- Suryati, T., 2009. Bijak dan Cerdas Mengolah Sampah: Membuat kompos dari sampah rumah tangga. Agromedia: Jakarta.
- Wong, Michelle Yoselin Herdion. 2019. Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Air di Kota Balikpapan.